BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasi yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi.Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek.Yang dimaksud dengan faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (Notoatmodjo, 2018).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat *(poin time approach*). Artinya, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah

seluruh Narapidana Baru pindah 3 bulan terakhir di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Bandar Lampung tahun 2022 sebanyak 57 responden

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggab mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Narapidana Baru pindah 3 bulan terakhir di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Bandar Lampung tahun 2022 sebanyak 57 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, pengambilan sampel keseluruhan dari jumlah populasi.

4. Kriteria Sampel

1) Bersedia menjadi responden
2) Tercatat menjadi tahanan baru pindah di Lembaga Masyarakat 3 bulan terakhir
3) Narapidana bukan merupakan narapidana Khusus.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2018). Definisi opersional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Dependent					
Kecemasan	Kecemasan adalah respon psikologis warga binaan yang timbul perasaan yang tegang yang tidak menyenangkan dan perasaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu hal buruk akan segera terjadi.	Kuesioner ZAR-S	Mengisi lembar kuesioner	0 = Kecemasan berat : Skor 75-80 1 = Kecemasan sedang : Skor 60-74 2 = Kecemasan ringan : Skor 45-59 3 = Normal/ tidak cemas : Skor 20-44 (Panjaitan, dkk 2014)	Ordinal
Independent					
Konsep Diri	Perpaduan antara perasaan, sikap, dan persepsi alam bawah sadar ataupun alam sadar, meliputi cara individu mengetahui diri dan seluruh aspek kehidupannya, yang berdasarkan aspek psikologis dan spiritualnya pada narapidana	Kueisoner	Mengisi Kuesioner	0 = Maldaptif (skore <48) 1 = Adaptif (skore ≥48) (Fiits modifikasi 2018)	Ordinal

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini merupakan jenis data primer, dimana data diambil langsung kepada responden menggunakan kuesioner. Pengumpulan Data

dilakukan dengan membagikan kuesioner dan setelah semua kuesioner di isi oleh responden selanjutnya akan dilakukan pengolahan data

2. Proses Pengumpulan Data

a. Proses Pengumpulan Data dilakukan dengan meminta pengantar izin dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
b. Menerima balasan dari Lapas Kelas I Bandar Lampung
c. Melakukan bimbingan proposal
d. Setelah proposal disetujui dilanjutkan dengan tahap penelitian
e. Meminta pengantar izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
f. Menerima balasan penelitian dari Lapas Kelas I Bandar Lampung
g. Bekerja sama dengan penjaga Lapas guna pemilian sampel penelitian sesuai kriteria
h. Melakukan penelitian dengan memberikan *informed consent* pada responden,
i. Peneliti dibantu oleh *enumerator* (asisten) yaitu 2 orang tenaga kesehatan (perawat)
j. Melakukan persamaan persepsi dengan enumerator. Dalam penelitian ini enumerator yang membantu minimal pendidikan S1 Keperawatan.
k. Menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian
l. Membagikan kuesioner dan setelah semua kuesioner di isi oleh responden selanjutnya akan dilakukan pengolahan data.
m. Melakukan bimbingan skripsi

n. Seminar Hasil

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penilaian kecemasan dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung, mendengarkan cerita, serta mengobservasi terutama perilaku dan verbal.

a. Kecemasan

Instrumen kecemasan dijelaskan oleh Panjaitan, dkk (2014) untuk menilai tingkat kecemasan digunakan kuesioner Z*ung Self-Rating Anxiety Scale* memiliki 20 pertanyaan yang terdiri dari 15 pertanyaan *Unfavourable* dan 5 pertanyaan *Favourable*. Kisi-kisi kuesioner meliputi :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kecemasan

Petanyaan	***Unfavourable***	***Favourable***
Kecemasan	1,2,3,4,6,7,8,10,11,12,14,15,16,18	5,9,13,17,19
Jumlah	15 Soal	5 Soal

b. Konsep Diri

Pengukuran konsep diri adalah skala yang dignakan adalah modifikasi dari skala *Tennesse Self Concept Scale* (TSCS) edisi pertama yang disusun oleh Fitts (1971) dan telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia dan modifikasi tahun 2018. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri yaitu, *identity self, behavioral self, satisfaction self, physical self, moral-ethical-self, family self, personal*

self, dan *social self*. Skala yang disusun oleh Fitts berisi 32 soal. Adapun kisi-kisi soal meliputi:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Konsep Diri

No.	Dimensi	Indikator	Item *Fav*	Item *Unfav*	Jumlah
1.	*Identity Self*	- Mengenal diri	1,2		
		- Mengenal lingkungan	3	22	4
2.	*Behaviour Self*	- Berperilaku sesuai dengan identitas diri	4,5		
		- Menerima diri dengan senang hati	6	23	4
3.	*Judging Self*	- Menerima diri	7	24	
		- Menilai diri	8,9		4
4.	*Physical Self*	- Menerima keadaan fisik	25	10	
		- Mengetahui keadaan diri	11,12		4
5.	*Moral-ethical Self*	- Mengaplikasikan ajaran agama	26	13	
		- Berperilaku baik dengan sesama	14	27	4
6.	*Personal Self*	- Merasa puas degan keadaan diri	30	17	
		- Menilai kesuksesan diri	18	31	4
7.	*Family Self*	- Melakukan tugas rumah tangga	28	15	
		- Mempersepsikan lingkungan keluarga	16	29	4
8.	*Social Self*	- Berinteraksi dengan orang lain	19	32	
		- Menjaga hubungan baik dengan orang lain	20,21		4
Jumlah					**32**

4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) merupakan kuesioner baku dalam bahasa inggris yang dirancang oleh William WK Zung. Kemudian kuesioner ini telah dialih bahasakan ke dalam bahasa

indonesia dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas tiap pertanyaan kuesioner dengan nilai terendah 0,663 dan tertinggi adalah 0,918. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika r hitung > r tabel sedangkan jika r hitung < r tabel artinya pertanyaan tidak valid. Tingkat signifikansi yang digunakan 5% atau 0,05

Kuesioner konsep diri modifikasi dari skala *Tennesse Self Concept Scale* (TSCS) edisi pertama yang disusun oleh Fitts (1971) dan telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia. Dengan jumlah soal 32 item pernyataan, yang terdiri dari 21 item *favorable* dan 11 item *unfavorable*. Nilai reliabilitas skala ini, yaitu 0.762.

E. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Beberapa etika penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia *(respect for human dignity)*

   Memberikan penjelasan tentang proses penelitian, waktu penelitian berlangsung. Peneliti hanya membiarkan *enumerator* dan peneliti saja yang masuk agar dapat menghormati privasi responden. Selanjutnya responden yang menjadi sampel penelitian dan mengisi dan menantangangani *informed consent*.
2. Menjaga Kerahasiaan *(the right to privacy)*

Peneliti menggunakan inisial pada nama responden sehingga menjaga kerahasian informasi atau data yang diberikan responden. Peneliti tidak mencantukan nama hanya memberikan kode pada setiap lembar persetujuan dan menuliskan nama inisial kemudian hasil kuesioner juga diberikan kode sehingga tidak dapat terbaca nilai hasil kuesionernya.

3. Persetujuan Menjadi Responden

Peneliti memberikan pernyataan persetujuan *(Infomed consent)* kepada responden. Responden wajib memilih setuju atau tidak serta bertanda tangan di lembar tersebut. Responden wajib menjawab pertanyaan sejujur-jujurnya dan tidak memiliki niat melakukan kebohongan. Hal ini demi memvalidasi data penelitia kearah hasil yang sebenar-benarnya.

4. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan *(respect for justice and inclusiveness)*

Peneliti yang telah mendapatkan persetujuan selanjutnya mengkomunikasikan informasi penelitian (Penjelasan Sebelum Persetujuan) secara terbuka kepada siapapun tanpa membedakan umur, ras, suku dan agama responden.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan *(balancing harms and benefits)*

Penelitian ini menggunakan data primer yang langsung didapatkan langsung ke responden serta tidak mengakibatkan masalah atau resiko

cedera. Tidak ada bahaya potensial akibat keterlibatan responden dalam penelitian ini

F. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

   Proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan editing adalah untuk mengkoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

2. *Coding*

   Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data dan identitas data yang akan dianalisis. Adapun kode yang digunakan meliputi:

   a. Kecemasan

      Kode 0 = Berat

      Kode 1 = Sedang

      Kode 2 = Ringan

      Kode 3 = Normal

   b. Konsep Diri

Kode 0 = Maladaptif

Kode 1 = Adapatif

3. *Tabulasi*

Adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar mudah dalam proses analisis data.

4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemprosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

Analisis Data dilakukan guna menentukan hasil penelitian dengan pembaian sesuai variable yang diangkat. Adapun analisa data yang digunakan meliputi:

1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proposi menurut variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan

antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji chi square* dengan menggunakan program SPSS. Pembacaan hasil analisis bivariate menggunakan*Cofident inteval* (CI) 95 % dan Alpha (α) 0.05 sehingga bila *p value* < 0.05 Ho ditolak. Artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila *p value* > 0.05 maka Ho diterima, artinya secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2018).